

Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Cigugur Kabupaten Pangandaran

Eva Herlani¹, Siti Fatimah², Sri Heryani³

¹ Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

² Dosen Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

³ Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

Email corresponding: evaherlanipnd@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan periode penting dalam kehidupan seorang wanita yang membutuhkan kondisi kesehatan dan status gizi yang optimal untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada masa kehamilan adalah anemia. Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi ketika kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah nilai normal, yaitu kurang dari 11g/dL. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko berbagai komplikasi, salah satunya yaitu kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram pada saat kelahiran, tanpa memandang usia kehamilan. Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Cigugur Kabupaten Pangandaran. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Retrospektif Korelatif* yaitu penelitian yang berusaha melihat kebelakang, artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan tehnik Rendom sampling dengan jumlah sample 154 responden, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar checklist riwayat anemia dan BBLR. Adapun hasil penelitian diperoleh nilai signifikan (*p-value*) <0.001. Nilai *p-value* yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha=0.05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kejadian anemia pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Cigugur Kabupaten Pangandaran. Saran untuk tenaga kesehatan khususnya bidan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan *antenatal care* dengan melakukan deteksi dini anemia melalui pemeriksaan kadar *hemoglobin* secara rutin serta memberikan edukasi rutin mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe dan pemenuhan gizi seimbang selama masa kehamilan.

Kata Kunci : Anemi, berat badan lahir rendah (BBLR), kehamilan

The Relationship Between Anemia in Pregnant Women and the Incidence of Low Birth Weight (LBW) at the Cigugur Community Health Center, Pangandaran Regency

Eva Herlani¹, Siti Fatimah², Sri Heryani³

¹ Bachelor of Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences, Galuh University, Ciamis, Indonesia

² Lecturer, Bachelor of Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences, Galuh University, Ciamis, Indonesia

³ Bachelor of Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences, Galuh University, Ciamis, Indonesia

Email corresponding: evaherlanipnd@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy is a crucial period in a woman's life that requires optimal health and nutritional status to support fetal growth and development. One common health issue during pregnancy is anemia. Anemia in pregnant women is a condition in which blood hemoglobin levels fall below the normal range—specifically, below 11 g/dL. Anemia in pregnant women can increase the risk of various complications, one of which is the delivery of an infant with low birth weight (LBW). Low birth weight (LBW) is defined as a birth weight of less than 2,500 grams, regardless of gestational age. The general objective of this study is to determine the relationship between anemia in pregnant women and the incidence of low birth weight (LBW) at the Cigugur Community Health Center in Pangandaran Regency. This study employs a retrospective correlational design, which involves looking back in time—meaning data collection begins with the effects or outcomes that have already occurred. A random sampling method was used to select a sample of 154 respondents, and data collection was conducted using a checklist to record histories of anemia and low birth weight (LBW). The study results yielded a significance value (p-value) of <0.001. The obtained p-value is less than $\alpha=0.05$, indicating a relationship between the occurrence of anemia in pregnant women and the incidence of low birth weight (LBW) infants at the Cigugur Community Health Center (Puskesmas) in Pangandaran Regency. It is recommended that healthcare professionals—particularly midwives—improve the quality of antenatal care by conducting early detection of anemia through routine hemoglobin level checks and providing regular education on the importance of iron (Fe) tablet consumption and maintaining balanced nutrition during pregnancy.

Keywords: Anemia, low birth weight (LBW), pregnancy